

PEDOMAN TEKNIS
GRASILATSA : GRAHA LITERASI LATENG SATU



SD NEGERI 1 LATENG
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUWANGI

LATAR BELAKANG MASALAH

Analisis Masalah (Apa masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakan inovasi)

Perpustakaan merupakan bentuk investasi jangka panjang. Pengembangan inovasi layanan perpustakaan adalah kunci utama dalam meningkatkan Budaya Membaca, Menulis dan Kreativitas Masyarakat. Adanya ketidaksadaran masyarakat mengenai manfaat dari budaya membaca dan menulis menjadi masalah utama perpustakaan. ketidaksadaran tersebut bisa terlihat dari sepiunya pengunjung perpustakaan.

Data angka jumlah pengunjung di Perpustakaan SD Negeri 1 Lateng pada tahun 2020 hanya 70 orang dan hasil penelitian pihak *independent* mengenai minat dan budaya baca peserta didik SD Negeri 1 Lateng sangat rendah dengan capaian hanya 10 % yang mempunyai minat dan budaya baca. Beberapa faktor yang menjadi penyebab adalah :

I. Kondisi Masyarakat :

a. Keluarga : Rendahnya tingkat pendidikan berbanding lurus dengan cara mendidik dan mengasuh anak. Hal inilah menjadi masalah utama adanya keluarga miskin dengan segala problem misalnya Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), kurang kreatif dalam menciptakan peluang usaha dan anak-anak yang lebih mengenal gadget daripada buku sehingga tidak ada filter, pada akhirnya membuat anak-anak makin jauh dari prestasi .

b. Sekolah : Rendahnya kesadaran akan penting budaya literasi membuat para civitas akademik kurang memahami manfaat perpustakaan sebagai pusat kegiatan literasi. Potret muram perpustakaan yang terletak di pojok sekolah dengan kondisi memprihatinkan serta buku-buku yang tidak memadai menjadi pemandangan yang biasa. Anak-anak memiliki tingkat baca yang rendah sehingga jauh dari budi pekerti yang luhur, tidak cakap dalam menggagas, dan kurang percaya diri, jika potret muram tersebut tidak diubah maka prediksi Prof. Iwan Pranoto bahwa anak-anak Indonesia akan sulit hidup di abad 21 akan benar adanya.

c. Lingkungan : Kemiskinan menjadi salah satu problem akibat dari rendahnya

budaya literasi. Masyarakat yang lebih menyukai budaya oral daripada budaya membaca membuat masyarakat minim keahlian dalam mengagag dan berkreativitas sehingga memilih jalan-jalan pintas untuk memperoleh penghasilan

CARA KERJA INOVASI

Melalui Grasilatsa : Grasilatsa melibatkan seluruh warga SD Negeri 1 Lateng dimana peserta didik meminjam atau mencari sumber belajar di perpustakaan sekolah yang dapat diakses secara online maupun offline. Di perpustakaan Grasilatsa memiliki beberapa fasilitas yang dapat mengundang pengunjung datang ke perpustakaan salah satunya pojok selvi, dimana peserta didik dapat membaca seolah – olah berada di alam. Dan juga terdapat berbagai macam buku bacaan fiksi

TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Mengisi presensi kunjungan (absen di Slim)
2. Pemustaka memilih judul melalui OPAC yang tersedia
3. Pemustaka mengambil koleksi yang diinginkan di rak buku
4. Pemustaka datang ke meja layanan sirkulasi
5. Petugas menerima buku yang dipinjam dan kartu anggota perpustakaan.
6. Petugas melakukan proses peminjaman dengan memindai barcode kartu anggota dengan barcode scanner.
7. Petugas proses peminjaman dengan memindai barcode buku dengan barcode scanner.
8. Petugas menyerahkan buku yang dipinjam kepada pemustaka.

Plt. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Banyuwangi



SURATNO, S.Pd., M.M
Banyuwangi
Pembina
NIP. 196908061994031007